

## VALUASI EKONOMI DAMPAK PERTAMBANGAN GALIAN PASIR SUNGAI DI KECAMATAN PANYINGKIRAN KABUPATEN MAJALENGKA

### (ABSTRAK)

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah beranjak maju mengikuti perkembangan ekonomi global. Tak terlepas dari industri properti yang membutuhkan bahan baku seperti pasir dan batu. Permintaan akan bahan baku meningkat yang mengakibatkan kerusakan terhadap lokasi pertambangan. Kecamatan Panyingkiran merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Majalengka yang memiliki potensi bahan galian di antaranya pasir. Pasir tersebut didapat dari penggalian sungai Cilutung yang ada di Kecamatan Panyingkiran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana aktifitas pertambangan, mengidentifikasi dampak pertambangan dan menganalisis nilai ekonomi kegiatan pertambangan tersebut dengan menggunakan metode valuasi ekonomi. Valuasi ekonomi dampak lingkungan merupakan proses kuantifikasi dan pemberian nilai (valuasi) ekonomi terhadap dampak lingkungan dalam bentuk moneter, setelah dilakukan identifikasi dan penapisan dampak. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode survey lapangan. Sampel penelitiannya adalah Desa Jatiserang, Desa Bonang dan Desa Leuwiseeng. Variabel Penelitiannya menggunakan hubungan variable asimetris, dimana variabel bebasnya berupa dampak penting dari penggalian pasir sungai di Kecamatan Panyingkiran sedangkan variabel terikatnya adalah valuasi ekonomi dampak dari pertambangan tersebut. Analisis penelitiannya menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan formula prosentase (%) serta dengan analisis ekonomi lingkungan dengan teknik biaya pengganti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan pasir sungai tersebut. Dampak positif yang timbul berupa, *pertama* terbukanya lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan, *kedua* membuka peluang usaha baru seperti berjualan atau membuka warung-warung kecil di sekitar daerah lokasi pertambangan dan masuknya uang retribusi pajak dari pengusaha kepada desa yang terlewati mobilisasi truk-truk bermuatan pasir. Dampak negatif yang sudah terasa di antaranya menurunnya kualitas lingkungan terutama polusi udara yang diakibatkan mobilisasi truk-truk bermuatan pasir yang mempengaruhi terhadap kesehatan penduduk setempat, rusaknya infrastruktur jalan atau jalan berlobang dan menurunnya muka air tanah. Dalam segi ekonomi kegiatan pertambangan pasir sungai ini sangat Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, kegiatan pertambangan pasir sungai di Kecamatan panyingkiran sangat menguntungkan. Meskipun yang diuntungkan hanya pihak-pihak tertentu saja, karena masyarakat menengah ke bawah yang tinggal di daerah sekitar lokasi pertambangan belum merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Masyarakat masih harus mengeluarkan biaya penggantian yang diakibatkan oleh dampak negatif pertambangan pasir sungai. menguntungkan, dalam satu tahun keuntungan yang diperoleh mencapai Rp. 4.858.490.000 per tahunnya.

Kata Kunci : Valuasi Ekonomi, Pertambangan Pasir Sungai, Biaya Pengganti

## ECONOMIC VALUATION OF THE IMPACT OF MINING RIVER SAND IN SUB DISTRICT PANYINGKIRAN MAJALENGKA

(ABSTRACT)

Currently, economic growth in Indonesia is already moving forward following the development of the global economy. Nobody apart from the property industry in need of raw materials such as sand and stone. Demand for raw materials increased resulting in damage to the location of the mines. Panyingkiran district is one of the subdistrict in Majalengka Regency that has potential minerals including sand. The sand obtained from the excavation of the Cilutung River in the District of Panyingkiran. As for the purpose of this research is to identify how the mining activities, identify the impact of mining and analyzing the economic value of such mining activities with the use of economic valuation methods. Economic valuation is the process of quantifying environmental impact and the granting of economic value (valuation) of the environmental impact in monetary form, after identification and filtering of the impact. Related to this, the study found those using the method of survey field. A sample of his work is the village of Jatiserang, village of Leuwiseeng and the villages of Bonang. His research using variable variable asymmetric relationship, where the free variables of the important impact of excavation of river sand in Panyingkiran while the variable terikatnya is the economic impact of the valuation of mining. His analysis using deskriptif analysis and statistical analysis with the formula percentage (%) as well as with the economic analysis of environmental engineering with the cost of replacement. Results of the study indicate that there is some impact arising from the river sand mining activities. Positive impact arising form, first open jobs for residents who don't have jobs, either open new business opportunities such as selling or open small stalls around the location of the mines and the influx of money the tax levy from employers to the village passed the mobilization of sand-laden trucks. The negative effects are already felt in declining environmental quality especially of air pollution due to the mobilization of the sand-laden trucks that affect the health of the local population, the destruction of the infrastructure of roads or streets have a cavity and face declining groundwater. In terms of economic activity is mining the sand River is based on it can be inferred, River sand mining activities in district of panyingkiran was very profitable. Although that benefited only certain parties only, due to the lower middle community who live in area around the mining location has yet to feel the benefits of such activities. Masyarakat still have to issue replacement cost caused by the negative impact of mining the sand River. profitable in one year, profits reached Rp. 4.858.490.000 each year.

Keywords: Economic Valuation, River Sand Mining, Cost